

BAB III

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan survei deskriptif. Metode penelitian deskriptif menurut Moh. Nazir(2014) adalah penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

3.1 Sumber Data

Sumber data penelitian menurut Arikunto (2013) adalah subyek dari mana data dapat diperoleh, hal ini dapat diartikan sebagai sumber data bersifat empiris atau kenyataan yang ada berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun pendapat, keterangan yang benar dan bahan yang valid untuk diselidiki. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif maka sumber data disebut responden. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Pengertian dari sumber data primer dan sekunder yaitu:

1. Sumber data primer menurut Arikunto (2013) adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya maksudnya subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data ini dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini sumber data dapat berasal dari jawaban-jawaban tentang perlakuan keluarga terhadap orang dengan

gangguan jiwa (ODGJ) yang diperoleh langsung dari responden.

2. Sumber data sekunder menurut Arikunto (2013) adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer; artinya sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari studi dokumentasi yang dapat menunjang data primer.

3.2 Definisi Operasional

Definisi yang berkaitan dengan operasional penelitian ini dibuat untuk menghindari salah tafsir terhadap istilah yang digunakan. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlakuan keluarga dalam penelitian ini maksudnya adalah perbuatan yang dilakukan keluarga terhadap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ)
2. Keluarga dalam penelitian ini meliputi orangtua, anak, kakak dan adik dari ODGJ di Desa Kersamanah Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut yang menjadi responden penelitian.
3. Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) dalam penelitian ini maksudnya adalah warga Desa Kersamanah Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut yang mengalami gangguan jiwa baik laki-laki maupun perempuan
4. Desa Kersamanah adalah salah satu desa di Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut yang menjadi lokasi penelitian tentang “Perlakuan Keluarga terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa di Desa Kersamanah Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut”.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian yang harus ditentukan sejak awal. Penentuan jenis objek penelitian ini, peneliti bisa menentukan metode penelitian yang lebih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan.

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti. Populasi adalah sekumpulan unsur atau elemen (keseluruhan objek) yang akan diteliti yang dibatasi oleh kriteria atau karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) sejumlah 25 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik mirip dengan populasi itu sendiri. Sampel disebut juga contoh. Nilai hitungan yang diperoleh dari sampel inilah yang disebut dengan statistik. Teknik pengambil sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sensus. Teknik sensus adalah teknik yang mengambil semua anggota populasi yaitu orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di Desa Kersamanah Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut.

3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *face validity* (validitas muka). Sejalan dengan ini, Moh. Nazir (2014) mengemukakan bahwa validitas muka berhubungan dengan penilaian para ahli terhadap suatu alat

ukur. Validitas yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing. Validitas muka dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui perlakuan keluarga terhadap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di Desa Kersamanah Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Sejalan dengan ini, Nasution menyampaikan bahwa hasil pengukuran yang tetap akan ditunjukkan dalam berbagai waktu. Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya dan diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.

Agus Eko Sujianto mengemukakan bahwa, metode yang digunakan untuk melakukan uji reliabilitas adalah *Alpha Cronbach* diukur berdasarkan *Alpha Cronbach* 0 sampai 1. Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila hasil *Alpha Cronbach* > 0,60. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajekan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.

Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel.
2. Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel.
3. Nilai *Alpha Cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel.

4. Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel.
5. Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan terhadap instrumen penelitian dengan menggunakan perhitungan rumus manual. Pengujian reliabilitas ini dilakukan peneliti kepada 5 responden sebagai sampel yang memiliki karakteristik yang sama. Hasil reliabilitas instrumen pada uji kuesioner terhadap penyandang disabilitas sensorik netra adalah 0,93. Nilai reliabilitas instrumen pada uji kuesioner penelitian ini memiliki nilai lebih besar dari nilai *alpha cronbach* yaitu $0,93 > 0,81$ maka instrumen penelitian dinyatakan sangat reliabel dan berhasil.

3.5 Instrumen Penelitian

Arikunto (2002) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Skala Pengukuran (*Rating Scale*). *Rating Scale* digunakan untuk menangkap informasi dari sampel yang diambil dari populasi yang lebih besar.

Skala pengukuran merupakan sebuah survei yang bersifat tertutup digunakan untuk memberikan penilaian atau jawaban dari para responden. Pernyataan pandangan pribadi dari orang yang menilai subyek tertentu pada masing-masing sifat atau sikap yang tercantum dalam daftar menjadi unsur penilaian. Penilaian tersebut dituangkan dalam bentuk penentuan gradasi antara sedikit sekali dan banyak sekali atau antara tidak ada dan sangat ada. Skala

pengukuran ini dijawab oleh para responden sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha untuk mendapatkan data yang diperlukan terkait perlakuan keluarga terhadap anggota keluarga penyandang disabilitas mental (ODGJ). Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu kuesioner atau angket, observasi dan studi dokumentasi. Pengertian teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperti berikut:

1. Angket atau Kuesioner merupakan sebuah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan didalamnya berisi pertanyaan dan pernyataan yang dijawab oleh responden. Seperti yang dipaparkan dalam Suharsimi, Arikunto:

“The poll method is a method of collecting data by filling a list of questions so that it can be known data from knowledge, attitudes and opinions”.

Arti dari kutipan tersebut adalah metode polling adalah metode pengumpulan data dengan cara mengisi daftar pertanyaan sehingga dapat diketahui data dari pengetahuan, sikap dan pendapat

2. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Teknik ini digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung tentang Perlakuan Keluarga terhadap Orang dengan Gangguan Jiwa di Desa Kersamanah Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut.

3. Studi Dokumentasi dalam Arikunto dijelaskan bahwa studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. dokumen dalam penelitian ini dapat berupa hasil pengumpulan data yang didokumentasikan dengan baik dalam catatan lapangan maupun rekaman yang berkaitan dengan perlakuan keluarga terhadap orang dengan gangguan jiwa di Desa Kersamanah Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Teknik analisis statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maximum, dan minimum. Statistik deskriptif merupakan proses analisis statistik yang fokus kepada manajemen, penyajian, dan klasifikasi data.

Penggunaan teknik ini bertujuan untuk dapat menyajikan data dalam bentuk visual atau grafik. Dalam visualisasi ini, peneliti dapat menggambarkan data dalam beragam bentuk diagram kue (*pie chart*) sesuai data yang diperoleh mengenai perlakuan keluarga terhadap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di Desa Kersamanah.

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian Skripsi

Pelaksanaan skripsi dilakukan dengan memerhatikan jadwal penelitian dan langkah-langkah penulisan skripsi. Adapun jadwal penelitian dan penulisan

skripsi dijelaskan pada tabel 3.1 yaitu sebagai berikut:

3.8.1 Jadwal Penelitian Tahun 2023

Matriks 3.1 Jadwal Penelitian Kuantitatif Perlakuan Keluarga Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Desa Kersamanah Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut

No.	Jadwal	<u>Bulan</u> 2023					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Studi lietratur						
2.	Penjajagan						
3.	Pengajuan Judul						
4.	Penyusunan Proposal						
5.	Seminar proposal						
6.	Penyusunan instrumen penelitian						
7.	Pengumpulan dan pengolahan data						
8.	Penulisan skripsi						
9.	Sidang skripsi						
10.	Pengesahan skripsi						

3.8.2 Langkah-Langkah Penulisan Skripsi

Pelaksanaan kegiatan penulisan skripsi dipermudah dengan adanya langkah penulisan skripsi. Langkah-langkah dalam kegiatan skripsi adalah:

1. Studi literatur dan penjajagan dilakukan untuk mengetahui informasi awal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan
2. Pengajuan judul yaitu Perlakuan Keluarga terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa di Desa Kersamanah Kecamatan Kersamanah Kabupaten Bandung
3. Penyusunan proposal dilakukan oleh peneliti dengan arahan dari dosen pembimbing. Penyusunan proposal dilakukan sebelum melaksanakan

seminar proposal. Proposal yang disusun akan menjelaskan arah penelitian.

4. Seminar proposal dilakukan untuk mendapatkan saran atau kritik dari dosen penguji maupun dosen pembimbing terhadap proposal penelitian.
5. Penyusunan instrumen penelitian dijadikan sebagai pedoman dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti mengenai Perlakuan Keluarga terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa di Desa Kersamanah Kecamatan Kersamanah Kabupaten Bandung.
6. Pengumpulan dan pengolahan data menghimpun dan mengolah data dari responden dengan menyebarkan angket, melakukan observasi dan studi dokumentasi.
7. Penulisan skripsi dilakukan dengan arahan dari dosen pembimbing.
8. Sidang skripsi dilakukan untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian secara lisan.
9. Pengesahan skripsi dilakukan apabila dinyatakan lulus dari sidang skripsi dengan catatan tertentu